



Pengaruh Pengungkapan Informasi Keuangan Melalui Situs Web Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Mutiara Tresna Parasetya¹, Bayu Kurniawan²

¹Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang

² Fakultas Ekonomi, Hukum, dan Humaniora Universitas Ngudi Waluyo, Ungaran

Info Article

History Article:

Submitted : 19 Nopember 2020

Revised : 21 Nopember

Accepted : 23 Nopember

Keywords:

Financial information; stock information; firm's value; website

Abstract

The purpose of this study is to examine the effect of financial information and stock information disclosure through the company's website on firm's value (stock price). This study uses multiple regression analysis to examine the effect of financial information disclosure and stock information disclosure through the website on firm's value. This study also uses the classic assumption analysis to fulfil the multiple regression analysis. Sample in this paper is companies listed in Bursa Efek Indonesia with sub sector bank. This study found that there was no influence between financial information disclosure through the company's website on firm's value. This study also found that there was no effect of stock information disclosure through the company's website on firm's value.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengungkapan informasi keuangan dan pengungkapan informasi saham melalui situs web perusahaan terhadap nilai perusahaan (harga saham). Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh pengungkapan informasi keuangan dan informasi mengenai saham terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan uji asumsi klasik untuk memenuhi uji regresi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pengungkapan informasi keuangan melalui situs web perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga menemukan tidak ada pengaruh pengungkapan informasi mengenai saham melalui situs web perusahaan terhadap nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat menyebabkan dampak yang sangat besar dan menyeluruh khususnya pada proses bisnis. Dengan adanya internet, perusahaan mampu mencapai tujuan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas dengan mengurangi biaya-biaya. Internet memudahkan komunikasi khususnya dalam menyediakan informasi secara *real-time*, tanpa batas, biaya rendah, dan juga interaksi yang tinggi (Ashbaugh *et.al.*, 1999). Perusahaan dapat menyebarkan informasi yang bermanfaat sebagai pertimbangan investor untuk pengambilan keputusan yang tepat. Dengan adanya informasi terkini perusahaan mencakup informasi keuangan dan non keuangan yang diungkapkan melalui media situs web resmi, perusahaan dapat menjangkau investor secara global tanpa terbatas lintas wilayah dan negara, baik investor lokal maupun investor asing. Hal ini memudahkan investor untuk mengambil keputusan yang tepat dalam memutuskan keputusan investasi.

Data pengguna internet di Indonesia berdasarkan data survei yang telah dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet di Indonesia (APJII) pada tahun 2018, menunjukkan bahwa pengguna internet terbesar pada tahun 2018 di Indonesia adalah dari kalangan yang bekerja sebagai wirausaha, dengan proporsi sebesar 74,9%. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa di Indonesia, banyak perusahaan yang memanfaatkan teknologi internet untuk menyampaikan dan menyebarkan informasi keuangan dan non keuangan perusahaan mereka kepada para pihak pemangku kepentingan khususnya untuk menarik para investor.

Pengungkapan informasi melalui situs web resmi dijadikan oleh perusahaan untuk menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja manajemen yang baik dan sebagai bentuk transparansi atau keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan. Keterbukaan informasi yang dilakukan oleh perusahaan, akan berdampak terhadap kepercayaan investor dan calon investor untuk menanamkan modalnya. Sehingga, hal ini akan berdampak juga terhadap nilai perusahaan khususnya harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sebagian besar penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan Almilia (2009), Aly *et al.* (2010), dan Pernamasari (2019) berfokus pada indeks atau tingkat pengungkapan informasi melalui situs web resmi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh khususnya informasi keuangan yang disampaikan dan disebar oleh perusahaan melalui situs web resmi perusahaan terhadap nilai perusahaan. Tujuan khusus dari penelitian ini untuk menguji pengaruh indeks informasi keuangan dan indeks informasi mengenai saham perusahaan yang terdapat pada situs web resmi perusahaan berdampak terhadap peningkatan harga saham, yang berfokus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sub sektor bank.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori sinyal berpendapat bahwa pengungkapan informasi oleh perusahaan merupakan sinyal kepada pasar, yang bertujuan untuk mengurangi informasi asimetris, yang sering terjadi di antara manajemen perusahaan dan para pemangku kepentingan lainnya (Riro dan Waweru,

2013). Pengungkapan informasi melalui situs web resmi perusahaan juga bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman bagi pengguna informasi khususnya investor (Al-Htaybat, 2011). Selain itu, pengungkapan informasi oleh perusahaan dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Riro dan Waweru, 2013). Informasi yang tidak tersedia sama rata untuk seluruh pihak pada waktu yang sama dapat memberikan sinyal yang negatif. Informasi keuangan dan non keuangan yang diungkapkan melalui situs web resmi perusahaan merupakan sinyal yang dikirim oleh manajemen perusahaan kepada investor dengan tujuan untuk merubah asimetris tersebut. Menurut Ross (dikutip oleh Riro dan Waweru, 2013), perusahaan dengan kinerja yang baik akan menggunakan informasi keuangan untuk mengirim sinyal kepada pasar ketika terdapat asimetris informasi. Pihak manajemen perusahaan dapat termotivasi untuk mengungkapkan informasi keuangan dan non keuangan secara sukarela karena manajemen menganggap pengungkapan informasi memberikan sinyal yang positif mengenai kinerja manajemen perusahaan kepada pasar.

Pengungkapan informasi melalui situs web resmi perusahaan mengurangi terjadinya informasi asimetris antara manajemen dan investor mengenai kondisi keuangan perusahaan dan hasil operasional yang sesungguhnya (Lai *et al.*, 2010). Pengungkapan informasi melalui situs web perusahaan menyediakan informasi yang lebih kaya kepada investor dan akan berdampak terhadap harga saham (Lai *et al.*, 2010). Oleh karena itu, informasi yang diungkapkan melalui situs web perusahaan akan memiliki pengaruh mengurangi informasi yang tidak seimbang antara manajemen dan investor serta mengurangi keterlambatan penerimaan informasi bagi pengguna informasi. Informasi yang *real-time* dan terkini akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bagi investor. Investor akan lebih cepat mengambil keputusan untuk menanamkan modal mereka apabila perusahaan mengungkapkan informasi keuangan secara *real-time* melalui situs web perusahaan (Lai *et al.*, 2010). Semakin banyak pengungkapan informasi melalui situs web perusahaan, semakin berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi bagi investor (Ashbaugh *et al.*, 1999).

Hipotesis 1 (H1): Pengungkapan informasi keuangan melalui situs web perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 2 (H2): Pengungkapan informasi saham melalui situs web perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan sub sektor bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, yang memiliki situs web resmi perusahaan aktif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 43 perusahaan sub sektor bank. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham dimana dalam penelitian ini menggunakan harga saham pada saat penutupan di pertengahan bulan Oktober 2020. Variabel independen dalam penelitian ini adalah indeks informasi keuangan yang diungkapkan melalui situs web resmi perusahaan dan indeks informasi saham yang diungkapkan melalui situs web resmi perusahaan dengan waktu pengamatan bulan Oktober 2020. Indeks informasi keuangan dan indeks informasi mengenai saham menggunakan tingkat pengungkapan informasi yang diadopsi dari Lai *et al.* (2010).

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dalam menguji pengaruh informasi keuangan dan informasi saham terhadap nilai perusahaan. Sebelumnya dilakukan analisis uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat asumsi klasik dan memenuhi syarat *fit of goodness*.

$$CP = \alpha_0 + \beta_1 FI + \beta_2 SI + \varepsilon$$

Dimana CP adalah *Closing Price*, FI adalah *Financial Information*, dan SI adalah *Stock Information*.

HASIL

Berdasarkan hasil analisis statistik uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 1,146 dengan probabilitas sebesar 0,144 signifikan di atas 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Tabel 1 menunjukkan bahwa besarnya nilai R adalah sebesar 0,107, hal ini dapat disimpulkan bahwa sebesar 10,7% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen indeks pengungkapan informasi keuangan dan indeks pengungkapan informasi saham.

Pernyataan hipotesis pertama menyatakan bahwa pengungkapan informasi keuangan melalui situs web perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada Tabel 2 dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama dan hipotesis kedua tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan informasi keuangan melalui situs web perusahaan khususnya di sub sektor bank tidak mempengaruhi pengambilan keputusan investasi bagi investor. Kemungkinan investor lebih mempertimbangkan informasi selain keuangan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasinya, khususnya investasi pada perusahaan sektor bank. Pengungkapan informasi terkait tanggung jawab sosial, pengungkapan informasi terkait produk dan layanan kepada pelanggan, serta informasi mengenai *good corporate governance* tampaknya menjadi informasi yang lebih diperhatikan oleh investor. Investor di pasar modal yang sedang berkembang, mempertimbangkan faktor-faktor lain dalam memberikan reaksi terhadap luasnya ruang lingkup pengungkapan informasi keuangan secara *online* (Mooduto, 2013). Informasi non keuangan seperti pangsa pasar, kualitas produk dan layanan, serta tanggung jawab sosial tampaknya lebih dibutuhkan oleh investor. Informasi mengenai harga saham perusahaan sekarang dan deviden, informasi terkait kebijakan deviden, serta informasi terkait kontak hubungan dengan investor yang tersedia dalam situs web perusahaan, tampaknya juga tidak dibutuhkan oleh investor sebagai pengambilan keputusan investasi. Selain itu, informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan baik secara bulanan, triwulan, dan tahunan juga selain tersedia di dalam situs web perusahaan, juga tersedia di dalam situs web Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi (t-test)

Variabel	Beta	t	Signifikansi
IF	0,049	0,305	0,762
SI	0,085	0,524	0,603
R	0,107		
R square	0,011		
Kolmogorov-Smirnov Z	1,146	0,144	
Runs Test Z	0,000	1,000	

Sumber: Data sekunder, diolah (2020)

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan informasi keuangan dan pengungkapan informasi mengenai saham melalui situs web perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tampaknya investor lebih membutuhkan informasi-informasi lainnya pada saat ini sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi. Investor mempertimbangkan faktor-faktor lainnya dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan sub sektor bank.

Penelitian selanjutnya memperluas sampel penelitian ke semua sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tidak hanya terbatas pada sub sektor bank, serta menambah indeks pengungkapan informasi. Tidak hanya berfokus pada informasi keuangan saja. Penelitian selanjutnya juga memperluas waktu pengamatan tingkat pengungkapan informasi keuangan melalui situs web perusahaan serta waktu pengamatan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Htaybat, K. 2011. "Corporate Online Reporting in 2010: A Case Study in Jordan." *Journal of Financial Reporting & Accounting*, Vol. 9 No. 1, pp.5-26.
- Almilia, L.S. 2009. "Analisa Kualitas Isi Financial and Sustainability Reporting pada Website Perusahaan Go Publik Indonesia." *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009*, pp.34-38
- Aly, D., J. Simon, dan K. Hussainey. 2010. "Determinants of corporate internet reporting: evidence from Egypt." *Managerial Auditing Journal*, Vol. 25, No. 2, pp.182-202.
- Ashbaugh, H., K. M. Johnstone, dan T. D. Warfield. 1999. "Corporate Reporting on the Internet." *Accounting Horizons*, Vol. 13, No. 3, pp. 241-257.
- Indonesia, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet. www.apjii.or.id. Maret 21, 2020. <http://www.apjii.or.id> (accessed Maret 21, 2020).
- Lai, et.al. 2010. "An Empirical Study of The Impact of Internet Financial Reporting on Stock Prices". *The International Journal of Digital Accounting Research*. Vol. 10, 2010, pp. 1-26.

Pernamasari, Rieke. 2019. "Analysis of Index Internet Financial Reporting: Studies in Banking Companies in Indonesia, Malaysia and Singapore." *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences* Vol. 9, No. 1, January 2019, pp. 150-159.

Riro, George K., and Nelson M. Waweru. 2013. "Corporate Governance and Level of Internet Reporting in Kenya." Available at: <http://ssrn.com/abstract=2310098>, pp. 1-40.

Mooduto, Willian Indra S. 2013. "Reaksi Investor atas Pengungkapan Internet Financial Reporting." *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 3, No. 2, Oktober 2013, pp. 479-492.